

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona.



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN  
NOMOR 4 TAHUN 2020  
TENTANG

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT  
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,  
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
  - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
  - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
  - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
  - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
  - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
  - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
  - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
    - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
    - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
  - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
  - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
    - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
    - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

- 3 -

- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer*, *disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Maret 2020  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia,  
  
Nadiem Anwar Makarim

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.

**Lampiran 2. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020.**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PEDOMAN PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH SELAMA DARURAT BENCANA

# COVID-19

## DI INDONESIA

Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020



BERSAMAHADAPIKORONA.KEMDIKBUD.GO.ID  
@KEMENDIKBUD.RI

**TENTANG PANDUAN**



**1**

Langkah-langkah pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa darurat bencana penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).



**2**

Pelaksanaan pedoman ini dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan dukungan dari berbagai pihak.



**3**

Sebagai acuan oleh Kemendikbud dan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BDR, serta oleh Satuan Pendidikan, Guru, Peserta Didik dan Orang tua dalam melaksanakan BDR



**4**

Pedoman lengkap dapat diperoleh melalui

<https://bersamahadapi.korona.go.id>

PEDOMAN PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH

1

## TUJUAN

- 1 Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19
- 2 Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19.
- 3 Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan
- 4 Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali

## SASARAN

- 1 Dinas Pendidikan;
- 2 Kepala Satuan Pendidikan;
- 3 Pendidik;
- 4 Peserta Didik; dan
- 5 Orang tua/Wali



## Prinsip – prinsip pelaksanaan BDR sesuai dengan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020

- 1 Keselamatan dan kesehatan lahir batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR;
- 2 Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
- 3 BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19;
- 4 Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
- 5 Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antardaerah, sekolah dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR;
- 6 Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif;
- 7 Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/ wali





## METODE PELAKSANAAN BDR

**Pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan/online (Daring)**, menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.



**Pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan/offline (Luring)**, menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.



### PERAN: DINAS PENDIDIKAN

- ✓ Membentuk Pos Pendidikan
- ✓ Koordinasi secara daring dengan Kemendikbud melalui Seknas SPAB, LPMP dan PP/BP PAUD Dikmas
- ✓ Melakukan Pendataan di Daerah melalui tautan <http://data.spab.kemdikbud.go.id>
- ✓ Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan
- ✓ Memfasilitasi pembelajaran Daring dan Luring
- ✓ Melakukan penyebaran informasi dan edukasi pencegahan COVID-19
- ✓ Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan BDR
- ✓ Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan BDR kepada Kemendikbud

## PERAN: KEPALA SATUAN PENDIDIKAN

- ✓ Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan darurat selama BDR dan menentukan sistem pembelajaran
- ✓ Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran
- ✓ Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru
- ✓ Memastikan ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
- ✓ Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/ wali dalam mendampingi anak BDR
- ✓ Membentuk Tim Siaga Darurat untuk penanganan COVID-19 di Satuan Pendidikan
- ✓ Berkoordinasi dan Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan atau Pos Pendidikan Daerah



## PERAN: PENDIDIK

Pendidik memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring maupun kombinasi keduanya sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.

### Pendidik - Pembelajaran Daring, harus:

- ✓ Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua/ wali dan peserta didik.
- ✓ Membuat RPP yang sesuai minat dan kondisi anak
- ✓ Menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai kondisi anak didik
- ✓ Memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar:
  - a. Memastikan persiapan untuk peserta didik
  - b. Melakukan refleksi dengan peserta didik
  - c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan
  - d. Memfasilitasi tanya jawab
- ✓ Bila tanpa tatap muka, guru mesti berkoordinasi dengan orangtua/ wali untuk penugasan belajar
- ✓ Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati
- ✓ Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional



Ide dan praktik baik rencana pembelajaran dapat dilihat melalui [guruberbagi.kemdikbud.go.id](http://guruberbagi.kemdikbud.go.id)

## PERAN: PENDIDIK

### PROSES PEMBELAJARAN LURING DAPAT DILAKSANAKAN DENGAN:



Menggunakan Media Buku, Modul dan Bahan Ajar dari lingkungan sekitar



Menggunakan Media Televisi



Menggunakan Radio

Info lainnya, termasuk berbagai media belajar luring dapat diakses di:  
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

## LANGKAH FASILITASI PJJ LURING MENGGUNAKAN MEDIA BUKU, MODUL DAN BAHAN AJAR SEKITAR

### PRA-PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan RPP.
2. Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke peserta didik/orang tua/wali.
3. Memastikan semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan.
4. Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar diambil oleh orang tua/wali peserta didik sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
5. Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan COVID-19.

### SAAT PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali peserta didik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
2. Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.

### USAI PEMBELAJARAN

1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian.
3. Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal.
4. Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/ kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selama periode BDR.
5. Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.



## LANGKAH FASILITASI PJJ LURING MENGGUNAKAN TELEVISI DAN RADIO

### PRA-PEMBELAJARAN

1. Mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran melalui televisi/radio.
2. Menyosialisasikan jadwal pembelajaran kepada orang tua/wali dan peserta didik.

### SAAT PEMBELAJARAN

1. Guru ikut menyaksikan pembelajaran Televisi/Radio
2. Guru mencatat pertanyaan/ penugasan yang diberikan di akhir pembelajaran.
3. Guru membuat tugas tambahan informasi berdasarkan pembelajaran televisi/radio (jika dibutuhkan).
4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.

### USAI PEMBELAJARAN

1. Guru membuat kunci jawaban atas penugasan.
2. Mengumpulkan hasil penugasan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan ketuntasan seluruh aktivitas dan penugasan.

## PERAN: PESERTA DIDIK

### PESERTA DIDIK – PEMBELAJARAN DARING DAN LURING

- ✓ Siapkan perangkat pembelajaran (buku, alat tulis, dan media lainnya)
- ✓ Pastikan peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar dengan guru
- ✓ Ajak orang tua untuk mendukung proses pembelajaran
- ✓ Siapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar
- ✓ Pahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran



- ✓ Aktif dalam diskusi dengan guru
- ✓ Selesaikan tugas dari guru, ajak diskusi orang tua
- ✓ Mengumpulkan tugas dan foto pembelajaran (jika ada)
- ✓ Sampaikan ke guru atau orangtua jika ada kesulitan saat kegiatan belajar hari ini
- ✓ Tuliskan rencana kegiatan sesudah belajar hari ini

## PEMBELAJARAN LURING MENGGUNAKAN BUKU, MODUL DAN BAHAN AJAR DARI LINGKUNGAN SEKITAR

### PRA-PEMBELAJARAN

1. Siapkan buku atau piranti pembelajaran pembelajaran yang dimiliki di rumah.
2. Peserta didik harus mengetahui metode pembelajaran yang akan dijalani secara mandiri di rumah.
3. Ajak orang tua/wali peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Peserta didik telah memiliki jadwal pembelajaran dan lembar pemantauan dari guru.

### SAAT PEMBELAJARAN

1. Berdoa sebelum kegiatan.
2. Pahami materi pembelajaran sesuai dengan instruksi dari guru.
3. Ajak diskusi orang tua/wali peserta didik atau orang dewasa yang ada di rumah untuk membantu proses belajar.
4. Selesaikan penugasan dari guru.

### USAI PEMBELAJARAN

1. Tutup dengan doa.
2. Mengisi lembar pemantauan harian.
3. Kumpulkan dokumen tugas (dan foto) pembelajaran hari ini.
4. Dokumen tugas, lembar pemantauan harian disampaikan ke guru setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

## PEMBELAJARAN LURING MENGGUNAKAN TELEVISI DAN RADIO NASIONAL ATAU DAERAH

### PRA-PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran televisi dan radio.
2. Peserta didik mencari bahan bacaan dari buku/modul pembelajaran mandiri terkait topik yang akan ditayangkan keesokan harinya.
3. Peserta didik mempelajari bahan bacaan yang diperoleh.
4. Siapkan piranti pembelajaran (televisi dan radio), buku, dan alat tulis.
5. Ajak orang tua/wali peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran.

### SAAT PEMBELAJARAN

1. Berdoa sebelum kegiatan.
2. Peserta didik menyaksikan pembelajaran televisi dan radio.
3. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin ditanyakan.
4. Jalankan pembelajaran hari ini dengan komitmen dan gembira.

### USAI PEMBELAJARAN

1. Tutup dengan doa.
2. Peserta didik mengerjakan penugasan.
3. Mengisi lembar pemantauan harian.
4. Peserta didik mengumpulkan penugasan dan lembar pemantauan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
5. Menuliskan rencana kegiatan setelah jam belajar.

## PERAN: ORANG TUA

Orang Tua/ Wali peserta didik Pembelajaran Daring, harus:

- ✓ Menepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah
- ✓ Mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik
- ✓ Menyiapkan perangkat pembelajaran
- ✓ Memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran
- ✓ Menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring
- ✓ Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran
- ✓ Orang tua/ wali memastikan anak mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian
- ✓ Mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari
- ✓ Secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring
- ✓ Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman



Orang Tua/ Wali peserta didik - Pertimbangan khusus untuk Pembelajaran Luring perlu:

- 1 Mengambil bahan ajar ke sekolah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
- 2 Lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya



**Lampiran 3. Instrumen Penelitian.**

## Survei Kendala PJJ Daring Bahasa Mandarin SMA/SMK/Sederajat

Salam hormat,

Perkenalkan nama saya Dwi Annisa Ramadhanty, mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Saya adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian terhadap PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) Daring (Dalam Jaringan/menggunakan internet).

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk mengisi kuesioner yang saya kirimkan ini. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kendala pelaksanaan PJJ Daring Bahasa Mandarin yang dihadapi guru SMA/SMK/Sederajat.

Dimohon Bapak/Ibu mengisi data dengan sebenar-sebenarnya. Data yang diberikan Bapak/Ibu hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini.

\* Wajib

1) Alamat sur-el (e-mail): \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

2) Nama guru: \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

3) Nama sekolah: \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

4) Lokasi sekolah: \*

Jakarta

Bogor

Depok

Tangerang

Bekasi

Yang lain: \_\_\_\_\_

5) Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- 0-10 tahun
- 10-20 tahun
- 20-30 tahun
- > 30 tahun

Berikutnya

### Survei Kendala PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin SMA/SMK/Sederajat

Bila Bapak/Ibu menyelenggarakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan kuesioner ini hingga selesai. Bila Bapak/Ibu tidak menyelenggarakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menyampaikan alasan tidak menyelenggarakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin.

1) Apakah Bapak/Ibu melaksanakan PJJ daring dalam pembelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

2) Jika Bapak/Ibu tidak menyelenggarakan PJJ daring dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menyampaikan alasan tidak menyelenggarakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin.

- Kebijakan sekolah.
- Keterbatasan fasilitas yang dimiliki peserta didik.
- Keterbatasan fasilitas yang dimiliki pendidik.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

3) Media elektronik apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Ponsel Pintar (smartphone)
- Laptop
- Komputer
- Tab
- Yang lain: \_\_\_\_\_



4) Apa alasan Bapak/Ibu memilih media elektronik tersebut untuk digunakan dalam pelaksanaan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Mudah digunakan.
- Memiliki spesifikasi/fitur yang menunjang pelaksanaan PJJ daring.
- Tidak memiliki media elektronik lainnya (hanya memiliki media elektronik tersebut saja).
- Yang lain: \_\_\_\_\_

5) Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam hal ketersediaan media elektronik (tidak memiliki/tidak tersedianya media elektronik) selama PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

6) Apa solusi yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi kendala ketersediaan media elektronik selama PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban).

- Membeli media elektronik (m menggunakan uang pribadi).
- Membeli media elektronik (fasilitas dari sekolah).
- Meminjam media elektronik milik kerabat.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

7) Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam penggunaan media elektronik selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

8) Jika Ya, apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam penggunaan media elektronik selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Media elektronik yang digunakan mengalami kerusakan di bagian tertentu dan menghambat pelaksanaan PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Media elektronik yang digunakan tidak memiliki spesifikasi atau fitur tertentu yang menunjang PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Sistem Operasi (Operating System/OS) yang dimiliki media elektronik pendidik bukan merupakan OS terkini sehingga tidak mendukung penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

9) Apa solusi yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi kendala penggunaan media elektronik selama PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Memperbaiki kerusakan yang ada pada media elektronik.
- Meng-upgrade komponen pada media elektronik sehingga media elektronik memiliki spesifikasi atau fitur tertentu.
- Memperbarui sistem operasi (Operating System/OS) yang dimiliki media elektronik.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

10) Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan media elektronik pada PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

11) Jika "Ya", apa solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan media elektronik pada PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Meminta bantuan kerabat untuk mengoperasikan media elektronik saat PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Mempelajari cara mengoperasikan media elektronik untuk melaksanakan PJJ daring Bahasa Mandarin
- Yang lain: \_\_\_\_\_

12) Jenis internet apa yang Bapak/Ibu gunakan selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban).

- WiFi
- Data Seluler

13) Jika Bapak/Ibu menggunakan WiFi, apa alasan Bapak/Ibu menggunakan WiFi dalam pelaksanaan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban).

- Praktis karena dapat menyambungkan jaringan internet ke lebih dari 1 media elektronik.
- Stabilitas koneksi yang baik.
- Biayanya murah.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

14) Jika Bapak/Ibu menggunakan data seluler, apa alasan Bapak/Ibu menggunakan data seluler dalam pelaksanaan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban).

- Praktis karena tidak membutuhkan perangkat tambahan apapun untuk bisa terkoneksi pada jaringan data seluler.
- Dapat digunakan di manapun karena jangkauan sinyalnya sangat luas.
- Biayanya murah.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

15) Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam penggunaan internet selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

16) Jika Ya, apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam penggunaan internet selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Jaringan internet lambat.
- Pulsa internet mahal.
- Tidak mengerti cara mengaktifkan atau menggunakan internet.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

17) Apa solusi yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi kendala penggunaan internet selama PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Mengganti provider internet.
- Menggunakan subsidi pulsa atau kuota internet dari pemerintah atau sekolah.
- Mempelajari cara mengaktifkan dan menggunakan internet.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

18) Apakah Bapak/Ibu menggunakan jenis Learning Management System (LMS) komersial (berbayar) untuk melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara daring berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasilnya, memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antar pendidik dan peserta didik. LMS komersial (berbayar) adalah LMS yang tidak bisa diakses secara bebas dan mewajibkan penggunaannya untuk membayar layanan yang diberikan dalam waktu tertentu.

- Ya
- Tidak

19) Jika Bapak/Ibu menggunakan LMS komersial (berbayar), produk LMS komersial apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Saba Software
- Apex Learning
- Blackboard
- IntraLearn
- SAP Enterprise Learning
- Yang lain: \_\_\_\_\_

20) Apa alasan Bapak/Ibu menggunakan LMS komersial tersebut dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Memiliki fitur yang memudahkan pendidik menyampaikan materi.
- Mudah diakses.
- Biayanya terjangkau.
- Mudah dioperasikan.
- Permintaan/kebijakan sekolah.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

21) Apakah Bapak/Ibu menggunakan jenis Learning Management System (LMS) open source (gratis) untuk melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara daring berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasilnya, memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antar pendidik dan peserta didik. LMS open source (gratis) adalah LMS yang dapat diakses publik secara gratis tanpa diharuskan membayar layanannya.

- Ya
- Tidak

22) Jika Bapak/Ibu menggunakan LMS open source (gratis), produk LMS open source apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- MOODLE
- Google Classroom
- Edmodo
- Opsi 4
- ATutor
- Dokeos
- dorLRN
- Freestyle Learning
- ILIAS
- LON-CAPA
- OpenACS
- OpenUSS
- Sakai
- Spaghetti Learning
- Yang lain: \_\_\_\_\_



23) Apa alasan Bapak/Ibu menggunakan LMS open source tersebut dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Memiliki fitur yang memudahkan pendidik menyampaikan materi.
- Mudah diakses.
- Gratis/tidak berbayar.
- Mudah dioperasikan.
- Permintaan/kebijakan sekolah.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

24) Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam penggunaan LMS (baik LMS komersial (berbayar) maupun LMS open source (gratis)) selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

- Ya
- Tidak

25) Jika Ya, apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam penggunaan LMS selama melaksanakan PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- LMS yang digunakan tidak memiliki fitur tertentu sehingga menghambat pelaksanaan PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Tidak mengerti cara mengoperasikan LMS yang digunakan.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

26) Solusi apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menyelesaikan kendala penggunaan Learning Management System (LMS) pada PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin? \*

(Dapat memilih lebih dari 1 jawaban)

- Menggunakan lebih dari 1 LMS sehingga dapat menggunakan banyak fitur untuk mendukung PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Mempelajari cara mengoperasikan LMS yang digunakan selama PJJ daring Bahasa Mandarin.
- Yang lain: \_\_\_\_\_

27) Jika Bapak/Ibu menghadapi kendala lainnya yang tidak ada dalam pertanyaan maupun kolom jawaban, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menyampaikan kendala tersebut pada kolom jawaban di bawah ini.

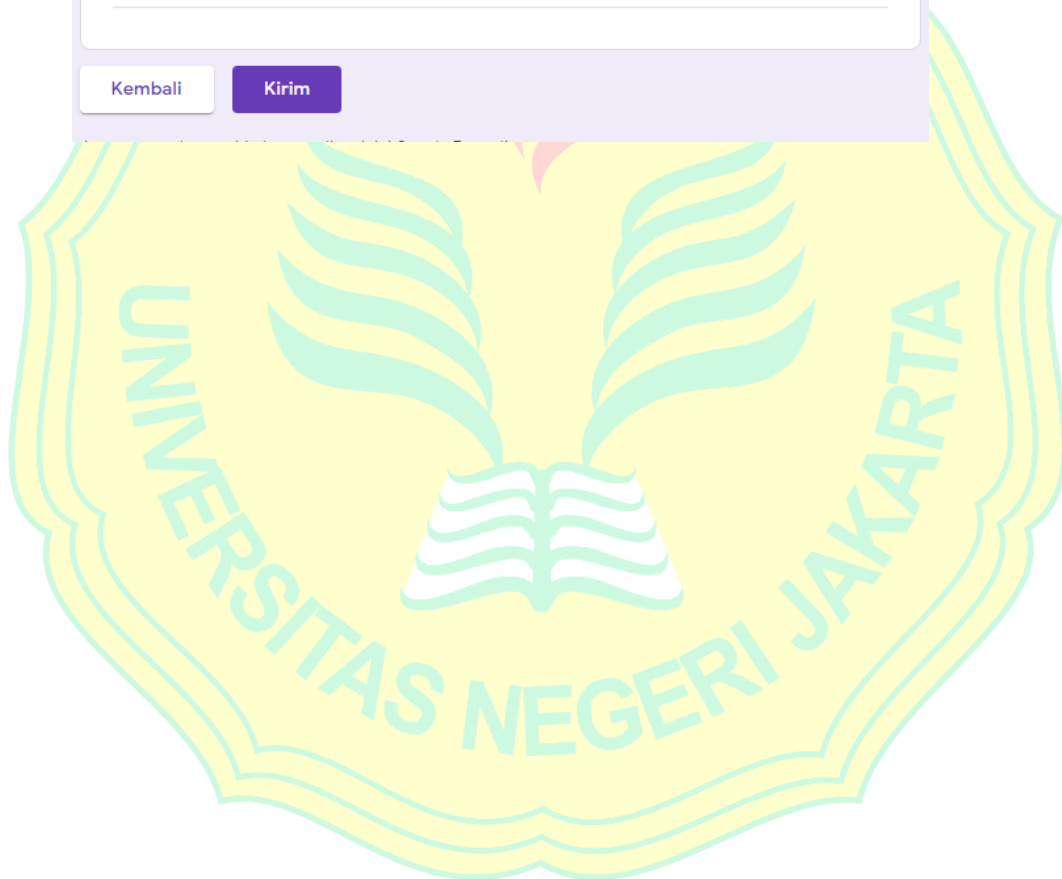
Jawaban Anda \_\_\_\_\_

28) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menyampaikan solusi dari kendala yang telah Bapak/Ibu sampaikan pada pertanyaan no. 27 pada kolom jawaban di bawah ini.

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Kembali

Kirim



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Annisa Ramadhanty lahir di Tangerang pada tanggal 16 Januari 1998, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Marwoto dan Ibu Hertin Pusbaini, saat ini bertempat tinggal di Jalan Duku 1 Blok C1/19, Pondok Sejahtera, Kabupaten Tangerang. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kutabaru 1, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 15 Tangerang, sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Tangerang jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2021 dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta, tak hanya aktif dalam kegiatan akademik namun juga aktif dalam kegiatan organisasi dan kompetisi. Menjabat sebagai anggota departemen Minat dan Bakat BEM Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin 2016/2017, dan menjabat sebagai ketua departemen Minat dan Bakat BEM Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin 2017/2018. Berhasil memenangkan kompetisi Abang None Buku Jakarta Timur dan Abang None Buku DKI Jakarta pada tahun 2017 dan berhasil menjadi finalis Abang None Jakarta Timur pada tahun 2019.